

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif menemukan metode penelitian yang digunakan untuk memilih, menemukan, mendeskripsikan, dan menjelaskan pada kondisi obyek sebagai lawannya eksperimen (Saryono, 2010).

Penelitian metode deskriptif (Zuriah, 2006:47) ialah penelitian yang dilakukan untuk memberikan situasi secara sistematis dan akurat tentang populasi dan cenderung tidak menerangkan tentang hubungan dengan menguji hipotesis.

Dari pengertian di atas dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang memiliki gambaran pada suatu data berupa data pengamatan pada kondisi alamiah.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah gambaran tentang penerapan tanggung jawab social atau Corporate Social Responsibility (CSR) kepada karyawan serta lingkungan perusahaan yang dilakukan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari dengan menggunakan shariah enterprise theory yang melakukan penelitian dengan menggunakan indicator akuntabilitas vertical dan akuntabilitas horizontal.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki manfaat sebagai pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang di peroleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan.

Penelitian ini berfokus dalam pembahasan untuk mengetahui kontribusi dana CSR dan mengungkap apakah kegiatan penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (PT Maaqoo) sudah memenuhi Shariah Enterprise Theory dengan penggunaan melalui 5 (lima) jenis indicator yaitu :

1. Akuntabilitas Vertikal (Allah SWT) ialah kondisi dimana perusahaan bertanggung jawab atas kebenaran laporan, penulisan transaksi yang jujur dan diawasi oleh dewan pengawas syariah.
2. Akuntabilitas Horizontal (direct Stakeholder) Konsumen ialah kondisi dimana perusahaan memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen.

3. Akuntabilitas Horizontal (direct Stakeholder) Karyawan ialah kondisi dimana perusahaan memberikan kontribusi untuk karyawan seperti bonus tahunan dan lain sebagainya.
4. Akuntabilitas Horizontal (direct Stakeholder) Komunitas ialah kondisi dimana perusahaan berkontribusi dengan keuangannya untuk beberapa bidang seperti pendidikan, pembangunan, agama, dan kesehatan
5. Akuntabilitas Horizontal kepada alam ialah kondisi dimana perusahaan berkontribusi untuk memperbaiki kerusakan alam.

3.3 Key Informan

Informan adalah orang dari lokasi penelitian yang dianggap paling mengetahui dan bersedia untuk dijadikan sumber informasi, bersedia bekerjasama, mau diajak berdiskusi dan membahas hasil penelitian dan memberikan petunjuk kepada siapa saja, sehingga peneliti bisa mendapatkan informasi lebih mendalam tentang suatu masalah. Teknik penetapan informan kunci dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2017:96).

Dalam penelitian ini tidak menggunakan istilah populasi, tetapi mengutamakan tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergi. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan yaitu :

1. Direktur II PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari
2. Bagian HRD PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari
3. Karyawan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari
4. Tokoh masyarakat pengkonsumsi produk MAAQO

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Premier

Menurut (Sugiyono 2017,10) Data primer adalah Sebuah data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli berupa wawancara maupun observasi suatu obyek, peristiwa atau hasil tes.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari lapangan. Datanya berupa hasil wawancara dengan Direktur II, Staff HRD dari PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari, karyawan, serta tokoh masyarakat yang mengkonsumsi produk MAAQO.

2. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono 2017,10) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari media perantara atau tidak langsung berupa buku, catatan, jurnal, dan bukti-bukti yang ada baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan. Data sekunder juga digunakan sebagai data dalam penelitian ini. Dokumen pelengkap

meliputi buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui arsip yang dibuat oleh bagian Perbendaharaan berupa arsip pelaporan keuangan.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Observasi

Observasi adalah proses mengamati secara langsung subjek penelitian dan mengumpulkan data. Selama proses ini, penulis mengamati secara langsung keberadaan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (PT Maaqo) di Jl. Raya Mojokrapak No. 45, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah tentang mengkomunikasikan dan bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan makna dalam topik tertentu, baik dua orang atau lebih bertatap muka atau tidak. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara dengan bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman yang digunakan hanya pada garis-garis besar permasalahan.

Sesi wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pemangku kepentingan, antara lain:

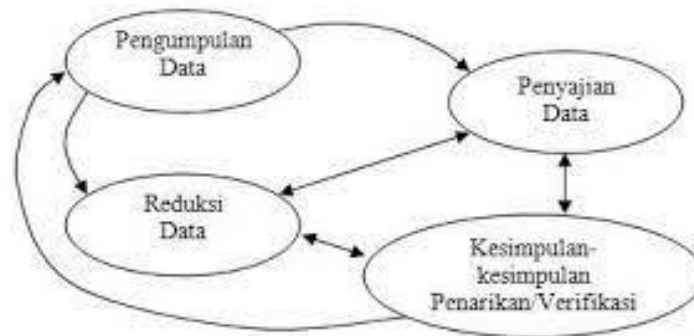
1. Direktur II PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari untuk memperoleh informasi mengenai profil serta implementasi Corporate Social Responsibility pada PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (PT Maaqo) yang diterapkan dalam shariah enterprise theory.
2. Bagian HRD untuk memperoleh informasi mengenai kontribusi dana CSR PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari yang akan dianggarkan dalam kegiatan csr.
3. Karyawan PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari untuk memperoleh informasi mengenai penerimaan program CSR ada di perusahaan tersebut.
4. Tokoh Masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai penerapan csr yang didapat dari PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk mendukung bukti bahwa wawancara benar-benar dilakukan oleh informan yang mengetahui subjek survei, dan untuk mendukung pernyataan yang disampaikan informan dalam wawancara survei. Dokumen ini berisi catatan dan catatan dari semua informasi yang diperoleh dari pelapor. Subyek dokumentasi peneliti adalah informan, beberapa laporan dan catatan terkait dengan apa yang diungkapkan informan dalam wawancara.

3.5.4 Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan proses pengumpulan data dan menggunakan metode analisa data yang dikemukakan (Sugiyono, 2017) mencakup kegiatan bersamaan :



Sumber : Sugiyono (2017)

Gambar 3.1

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah teknik analisis data pada sebuah penelitian dengan mengumpulkan variabel yang tepat. Yang mana memiliki tujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mencapai tujuan penelitian sosial. Pengumpulan data ini akan dilakukan dengan menyusun hasil wawancara, observasi serta dokumentasi lokasi yang akan dilakukan penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses seleksi, abstraksi dan transformasi data kasar dari lapangan. Data diperoleh dari proses wawancara ke Direktur II serta bagian HRD PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (PT Maaqo) dan dituliskan untuk mempermudah peneliti dalam analisa.

3. Penyajian data

Penyajian data ialah kumpulan banyak informasi yang telah disusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Tujuan dari proses ini adalah untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Informasi yang di terima oleh peneliti dari pengolahan kegiatan CSR PT Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari.

4. Penarikan kesimpulan

Proses ini, peneliti membuat rumusan obyek yang diteliti berkaitan pada hasil penelitian di lapangan, kemudian dilanjutkan dengan mempelajari secara berulang-ulang terhadap data yang ada, mengelompokan data yang sudah di bentuk dan obyek yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya melaporkan hasil penelitian lengkap, yang berdasar pada fakta yang ada di lapangan.